ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul **"The Violation of Maxim of Quantity in Stephenie Meyer's Eclipse"** disusun untuk menganalisis pelanggaran maksim kuantitas yang terjadi dalam novel Eclipse dan hal-hal yang berkaitan dengan pelanggran tersebut. Pelanggaran terjadi sebab penutur memberikan kontribusi yang kurang atau terlalu informatif dalam sebuah percakapan. Dalam skripsi ini akan dipaparkan pula konteks dominan yang mempengaruhi terjadinya suatu pelanggaran maksim kuantitas. Konteks tersebut meliputi konteks fisik, epistemik, linguistik dan sosial. Selain itu, tujuan dari penutur yang melanggar maksin kuantitas juga dianalsis dengan menggunakan teori tindak tutur. Dari analisis tidak tutur tersebut hasil pelanggaran maksim terhadap respon petutur juga dapat diketahui.*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam mempresentasikan data dan analisis. Metode ini juga digunakan untuk mencapai hasil dari penelitian ini berdasarkan fakta yang ditemukan penulis yang ada dalam novel tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat konteks-konteks situasi yang dapat menjadi faktor penyebab terjadinya pelanggaran maksim kuantitas. Konteks tersebut adalah konteks pisik; topik yang sedang dibicarakan dan objek yang terlibat, konteks epistemik; latar belakang yang dimiliki penutur dan petutur, konteks lingustik; percakapan sebelumnya, dan konteks sosial; hubungan antar penutur dan petutur. Penutur yang melanggar maksim kuantitas cenderung ingin menyampaikan maksudnya secara tidak langsung, memiliki maksud tertentu dan memberikan saran pada petutur. Hasil dari pelanggaran maksim kuantitas dapat dikenali dengan respon petutur terhadap apa yang dikatakan penutur.

Kata Kunci: Pelanggaran, Maksim Kuantitas, Kurang Informatif, Terlalu Informatif